

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Riria Rosa¹

Retno Fuji Oktaviani S.E, M.M²

Email : Ririarosa95@gmail.com¹ ; Retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, TOTAL ASSET TURNOVER TO THE CAPITAL STRUCTURE (Empirical Studies of Companies in Goods Production and Consumption Sub-Sector at Indonesia Stock Exchange 2013-2017)

Capital structure is related to the determination of debt and capital size in its use as a source of funds of a company. Capital structure is very important for the company to carry out operational activities and also to expand the business. Capital structure is the proportion between the level of debt used with equity (own capital). The population in this study were 37 companies in goods production and consumption sub-sector at Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Of the population obtained a sample of 11 companies using Purposive Sampling technique. The analytical tool used in this research is Multiple Linear Regression, Classic Assumption Test and Correlation Coefficients were processed using SPSS version 20.0 for Windows. Based on the results of the study it is known that the Current Ratio, Return On Assets, and Total Asset Turnover variable has a significant negative effect on the Capital Structure, while the Firm Size have no significant influence on the Capital Structure.

Keywords : *Current Ratio, Return On Assets, Firm Size, Total Asset Turnover, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam pasar global yang saat ini terus maju, perkembangan ekonomi yang semakin pesat menimbulkan ketatnya persaingan di dunia bisnis. Untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar global seperti sekarang ini, akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat lebih kreatif agar dapat memasuki dan bertahan dipangsa pasar Indonesia, dan dapat mendorong manajer untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Dalam kegiatan ini bertujuan agar perusahaan dapat bertahan menghadapi persaingan dan mencapai keuntungan yang maksimal. Perkembangan perusahaan dagang di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan serta pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan Besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat. Meningkatnya daya beli

masyarakat akan mendorong naiknya laju pertumbuhan konsumsi masyarakat dimana permintaan akan barang-barang konsumsi baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil obyek penelitian perusahaan sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan komposisi struktur modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Struktur Modal

Setiap ada perubahan struktur modal akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan, hal ini disebabkan masing-masing jenis modal mempunyai biaya modal sendiri-sendiri. Selain itu, teori struktur modal dianggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan ini, nantinya akan digunakan sebagai cut of rate pada pengambilan keputusan investasi. Menurut Fahmi (2015:187) : “kajian tentang teori struktur modal telah banyak dibahas di berbagai buku teks baik yang ditulis oleh penulis asing maupun asing dan secara umum teori yang membahas tentang struktur modal ada dua yaitu Balancing Theories (Trade Off Theory) dan Pecking Order Theory.

- a. Menurut Fahmi (2015): “*Balancing Theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Obligasi (*bonds*) adalah sebuah surat berharga (*Commercial Paper*) yang mencatumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan ataupun government untuk kemudian dijual kepada publik.
- b. Menurut Fahmi (2015): “*Pecking Order Theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya, termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal (*Capital Market*) dan dana yang berasal dari laba ditahan (*Retained Earnings*)”. Sehingga pada teori ini perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber dana internal untuk meningkatkan struktur modalnya.

Struktur Modal diproksikan oleh DER

Debt to Equity Ratio Menurut Kasmir (2015) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui lah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2015) RasioLancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Return On Asset

Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan setiap aset yang dimilikinya (Hery, 2015).

Firm Size

Total aset perusahaan biasa digunakan sebagai proksi dalam menghitung ukuran perusahaan, maka dari itu ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural (Rodoni dan Ali, 2014).

Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2015) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva.

Penelitian Sebelumnya

Lasut, Rate, Raintung (2018) telah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (*Total Asset*), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Sampel yang digunakan adalah 12 sampel perusahaan otomotif dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

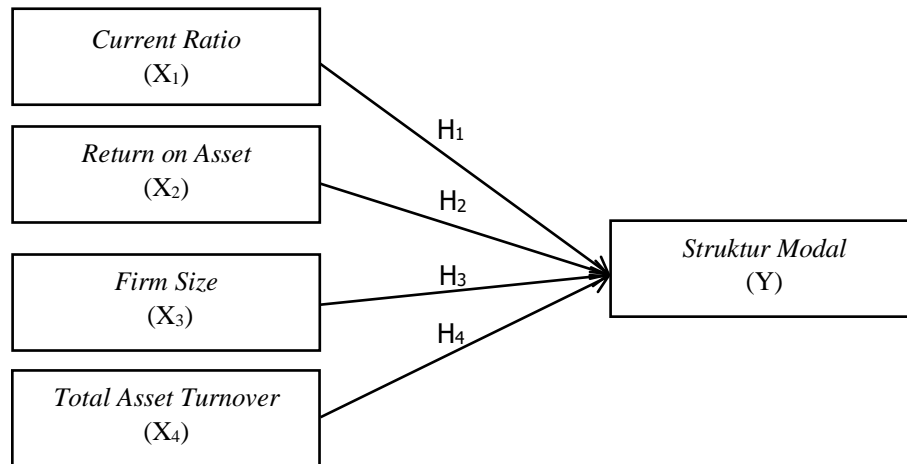
Kanita (2014) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu metode deskriptif verifikatif persamaan regresi yang digunakan adalah model panel data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Angelina dan Mustanda (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan sampel yang berjumlah 18 perusahaan diperoleh berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS dalam pengolahan datanya. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan Terhadap Struktur Modal.

Whardana dan Mawardi (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, *Total Asset Turn Over*, dan *Growth Asset* terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Consumer Goods*. Sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan *Growth Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

H2 : *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

H3 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian, sebanyak 7 perusahaan..

Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical for the Social Science* (SPSS) 20.0.

Adapun spesifikasi model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β = Koefisien parameter

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Return On Assets*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = *Total Asset Turnover*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Peneliti ini menguji bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Firm Size (FS)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Struktur Modal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp Sig (2-tailed)* 0,826 karena nilai $\text{sig} = 0,826 > \alpha = 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. **Uji Multikolinieritas** Nilai VIF dan Tolerance dalam model regresi yang di uji. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai VIF $1,540 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,649 > 0,10$, Variabel *Return On Asset* memiliki nilai VIF $1,430 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,699 > 0,10$, Variabel *Firm Size* memiliki nilai VIF $1,033 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,968 > 0,10$, Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai VIF $1,081 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,925 > 0,10$. Dari hasil output pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel independen. **Uji Heteroskedastisitas** Untuk uji heteroskedastisitas, hasil uji glesjer dapat diketahui bahwa *Current Ratio* sebesar 0,455; *Return On Asset* sebesar 0,971; *Firm Size* 0,875; *Total Asset Turnover* sebesar 0,061 berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **Uji Autokorelasi** Pengujian terakhir autokorelasi dengan *Runs Test* yang memiliki nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,890 di mana nilai tersebut lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Nilai *Adjusted R Square (R²)* sebesar 0,792 artinya 79,2% Struktur Modal dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya sebesar 20,8% ($100\% - 20,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

Uji Goodness Of Fit

Tabel 1 *Goodness Of Fit*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.901	4	5.225	51.747	.000 ^b
	Residual	5.049	50	.101		
	Total	25.950	54			
2	Regression	20.845	3	6.948	69.414	.000 ^c
	Residual	5.105	51	.100		
	Total	25.950	54			

- a. Dependent Variable: LN_DER
 b. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_ROA, LN_FS, LN_CR
 c. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_ROA, LN_CR
 Sumber: *Output* SPSS metode *Backward* yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 4.17, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari (<) 0,05 maka diketahui variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* serta variabel terikat yaitu Struktur Modal dikatakan layak digunakan dalam penelitian.

Persamaan Regresi

Tabel 2 Persamaa regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.389	.643		-.605	.548	
	LN_CR	-1.075	.172	-.483	-6.243	.000	.649
	LN_ROA	-.425	.082	-.386	-5.174	.000	.699
	LN_FS	-.016	.021	-.047	-.746	.459	.968
	LN_TATO	.413	.074	.362	5.574	.000	.925
2	(Constant)	-.811	.304		-2.672	.010	
	LN_CR	-1.096	.169	-.492	-6.470	.000	.666
	LN_ROA	-.422	.082	-.383	-5.168	.000	.701
	LN_TATO	.407	.073	.356	5.550	.000	.936

- a. Dependent Variable: LN_DER

Sumber: *Output* SPSS metode *Backward* yang diolah

$$Y = -0.811 - 1.096 X_1 - 0.422 X_2 + 0.407 X_4$$

Berdasarkan hasil *output* diatas, persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah -0.811 artinya jika *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_4) dianggap konstan maka nilai Struktur Modal (Y) sebesar -0.811.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) bernilai negatif yaitu -1.096. Artinya bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka Struktur Modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.096 begitu pula sebaliknya apabila *current ratio* menurun 1 satuan maka struktur modal meningkat sebesar -1.096. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X_2) bernilai negatif yaitu -0.422. Artinya bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* sebesar 1 satuan, maka Struktur Modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.422 begitu pula sebaliknya apabila *Return On Asset* menurun 1 satuan maka struktur modal meningkat sebesar -0.422. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X_4) bernilai positif yaitu 0.407. Artinya bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan, maka Struktur Modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.407 begitu pula sebaliknya apabila *Total Asset Turnover* menurun 1 satuan maka struktur modal juga akan menurun sebesar 0.407. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

Interprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal itu dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat current ratio yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, proporsi hutang akan lebih rendah dibandingkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan sumber dana internalnya dibandingkan menggunakan sumber dana eksternalnya. Menurut Kasmir (2015) Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Stenyverens J.D Lasut, Paulina Van Rate, Michael Ch. Raintung (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai *Return On Asset* suatu perusahaan maka semakin mampu perusahaan tersebut menghasilkan profit atau laba sehingga peningkatan laba tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimilikinya, dan hal tersebut juga dapat merubah Struktur Modal dalam Perusahaan. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan setiap aset yang dimilikinya (Hery, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan Kanita (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. *Firm Size* tidak akan meningkatkan atau menaikkan Struktur Modal dari Perusahaan karena *Firm Size* yang besar digunakan dengan produktif sehingga menghasilkan penjualan, selanjutnya menghasilkan keuntungan. Apabila kebijakan perusahaan keuntungannya dibagi dalam bentuk dividen maka laba ditahan akan kecil atau bahkan nol. Total aset perusahaan biasa digunakan sebagai proksi dalam menghitung ukuran perusahaan, maka dari itu ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural (Rodoni dan Ali, 2014). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Angelina dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis ke empat menunjukkan bahwa total *asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai TATO suatu perusahaan mencerminkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dan semakin cepat pula perusahaan menghasilkan pendapatan. Menurut Kasmir (2015) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva. Hasil penelitian ini sejalan dengan Whardana dan Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Bagi Perusahaan dalam hal ini manajemen dapat meningkatkan kehati-hatian terhadap *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Struktur Modal sehingga dapat digunakan para investor dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dari struktur modal sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Semakin baik kinerja perusahaan serta terbukanya perusahaan kepada para investor maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Kadek Irrine Devita dan Mustanda, I Ketut. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. E- Jurnal Manajemen Unud. Vol.5, No.3. Bali: Universitas Udayana ISSN: 2302 8912
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kanita, Ghia Ghaida. 2014. *pengaruh Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Trikonomika. Vol.13, No.2. Bandung: Universitas Padjajaran. ISSN 1411-51 4X
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : Rajawali Pers
- Lasut, Stenyverens J.D, Rate, Paulina Van, Raintung, Michael Ch. 2018. *pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan otomotif*. Jurnal EMBA. Vol.6, No.1. Manado: Universitas Sam Ratulangi ISSN 2302-1174
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta :BPFE – Yogyakarta
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wardhana, Iga Bagus Jaya dan Mawardi, Wisnu. 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turn Over, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure (Struktur Modal) sebagai Variabel Intervening pada perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia*. DIPONEGORO JOURNAL OF MANAJEMEN. Vol.5, No.2. Semarang: Universitas Diponegoro ISSN (Online)